

EDISI : Jumat, 08 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Media: *Bisnis Bali*

Kategori: *Disperindag*



Ketut Suparto

Harus Optimis

pelatihan kepada pelaku IKM itu sendiri. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Buleleng, Ketut Suparto usai menghadiri kegiatan Bimtek Produksi dan Kewirausahaan IKM belum lama ini.

Ketut Suparto mengatakan, IKM ini juga menjadi salah satu pendorong visi dan misi program 12 PAS yang telah diprogramkan Pemkab Buleleng yang salah satunya adalah pembangunan di bidang ekonomi. Oleh karenanya khusus pada IKM yang bergerak pada anyaman bambu, pandai besi dan ukiran kayu yang merupakan salah satu produk unggulannya Buleleng bila mau ikut serta dalam pelatihan agar mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh. "Dibimbing oleh instruktur yang sudah berpengalaman tentu ke depannya diharapkan mampu meningkatkan kewirausahaannya dan juga meningkatkan produksi serta kualitas produksi," katanya.

Pihaknya mencontohkan Desa Tigawasa yang menjadi salah satu sentra perajin anyaman bambu, dengan desain khas tradisional yang sudah ada dari sejak dulu serta ditambah lagi dengan bimbingan inovasi tentu nantinya diharapkan tidak hanya mampu bersaing di pasar lokal juga nasional hingga internasional. ■ira

SEBAGAIMANA program Pemprov Bali dan kabupaten/kota yang sedang menggalakkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Kabupaten Buleleng khususnya yang bergerak dalam industri kecil dan menengah (IKM) juga perlu makin diberdayakan. Pemberdayaan bisa dilakukan dengan melaksanakan bimtek ataupun pelatihan

Media: *Bisnis Bali*Kategori: *Pasar*

Pasar Banyuasri dengan Konsep Semi Modern Segera Terwujud

Singaraja (Bisnis Bali) -

Sebanyak 700 pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja siap direlokasi sementara ke Terminal Banyuasri dan Jalan Samudra yang masing-masing terletak di sebelah Timur dan Barat Pasar Banyuasri saat ini.

Kesiapan pelaksanaan relokasi sejumlah pedagang tersebut terungkap saat sosialisasi tentang relokasi pedagang Pasar Banyuasri oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) Kabupaten Buleleng serta PD. Pasar Buleleng di Wantilan Sasana Budaya Singaraja baru-baru ini.

Menurut Kepala Disdagperin Kabupaten Buleleng Ketut Suparto relokasi ini menjadi tahap awal pelaksanaan pembangunan revitalisasi Pasar Banyuasri yang nantinya direncanakan menjadi pasar semi modern dan pasar terbesar di Buleleng. Dijelaskan olehnya, bahwa pedagang yang direlokasi nantinya adalah pedagang yang secara resmi terdaftar di PD. Pasar Buleleng.

"Untuk relokasi para pedagang kami sudah siapkan lokasi, yaitu di terminal Banyuasri dan Jalan Samudra. Untuk pedagang los jumlahnya 552, kami siapkan 572 buah. ruko jumlahnya 92 buah, dan untuk pemilik kios yang terdaftar ada sebanyak 56 orang, kami siapkan juga sejumlah 56 buah," paparnya.

Pihaknya mengungkapkan, anggaran yang digunakan untuk membangun los atau kios untuk menampung sementara para pedagang ini mencapai Rp. 1,4 miliar. Dengan demikian, pengadaan bangunan tersebut harus melalui proses tender terlebih dahulu. Saat ini, pihaknya telah menyusun Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang akan segera diserahkan ke Bagian Layanan Pengadaan (BLP) untuk diproses tendernya. "Sesuai petunjuk Bupati, BLP diminta memprioritas-

kan proses tendernya. Apabila proses tender dapat dilaksanakan bulan Februari, maka akhir Februari sudah ditetapkan pemenang (tendernya). Dengan pengerjaan 1,5 bulan yang dimulai awal Maret, maka paling lambat akhir April sudah dilaksanakan relokasi," ungkap Suparto.

Untuk tender bangunan pasarnya, Suparto mengatakan akan menyesuaikan dengan jadwal yang disusun oleh Dinas PUPR Kabupaten Buleleng, mengingat anggaran pembangunan revitalisasi pasar yang direncanakan mencapai 180 Miliar lebih ini berada pada dinas tersebut.

Lebih lanjut mantan Kabag Ekbang ini mengungkapkan, nantinya jika pasar Banyuasri ini selesai ditata akan dapat menjadi daya dorong untuk meningkatkan pendapatan para pedagang. Hal ini mengingat pasar Banyuasri nantinya akan menjadi pasar semi modern dengan kondisi yang lebih nyaman dan bersih, sehingga akan mendorong pembeli untuk datang.

Ratmi Dwi Ibka, salah satu pemilik ruko yang ikut serta dalam sosialisasi tersebut mengungkapkan dukungannya atas upaya Pemkab Buleleng dalam merevitalisasi Pasar Banyuasri. "Sangat setuju, kan ini untuk perbaikan, untuk (meningkatkan) perekonomian, pokoknya untuk kemajuan. Saya bangga pada Pemerintah Buleleng ini yang berusaha memajukan ekonomi daerah ini," ungkap pemilik usaha gym ini.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Pemkab Buleleng merencanakan pembangunan revitalisasi Pasar Banyuasri. Revitalisasi ini diprediksi akan menghabiskan anggaran sebesar 180 miliar lebih, dengan sistem penganggaran multiyears. "Secara bertahap, sesuai dengan keinginan bapak bupati, tahun 2020 sudah tuntas," ungkap Suparto. ■ **ira**